

# 3

## SAYA DAPAT BERDOA KEPADA BAPA SURGAWI

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Melalui doa kita dapat berbicara kepada Bapa Surgawi. Kita mengatakan kepada-Nya bahwa kita mengasihi-Nya, kita berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat, dan kita memohon bantuan bagi diri sendiri dan bagi orang lain yang membutuhkan. Kita menutup doa kita dalam nama Yesus Kristus. Doa merupakan salah satu berkat terbesar yang kita miliki sementara kita hidup di bumi. (Lihat Matusius 6:9–13; Alma 34:18–27; 3 Nefi 18:19–21).

### PERSIAPAN

- Bawalah beberapa benda kecil atau gambar yang melambangkan hal-hal yang kita syukuri (misalnya pakaian, makanan, tulisan suci, dan sebagainya) dalam sebuah tas besar. Tulislah “Kami Bersyukur kepada-Mu” dalam tas. Bawalah tas lainnya dengan benda atau gambar yang melambangkan hal-hal yang dapat kita minta dalam doa (misalnya keluarga yang bahagia, tubuh yang kuat, kasih, dan sebagainya). Tulislah “Mohon Berkatilah Kami” dalam hal ini.
- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

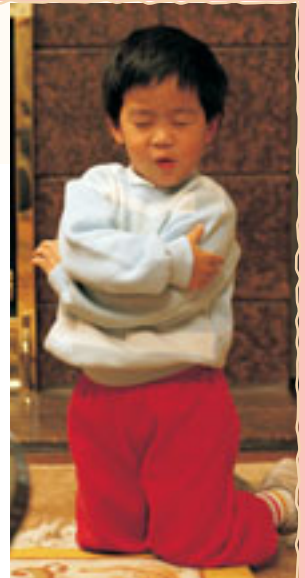
*Gambar* Perlihatkan Yesus kecil berdoa (halaman 18). Beri tahu anak-anak bahwa ini adalah gambar tentang Yesus yang berdoa ketika Dia kecil. Perlihatkan gambar tentang seorang anak yang berdoa (halaman 18). Jelaskan bahwa ketika kita berdoa kita berbicara kepada Bapa Surgawi; kita mulai dengan mengatakan, “Bapa Surgawi Terkasih.” Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Bapa Surgawi terkasih.”

Beri tahu anak-anak bahwa selanjutnya kita berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat kita. Mintalah seorang anak memilih sebuah benda dari tas yang berlabel “Kami Bersyukur kepada-Mu.” Katakan, “Kami bersyukur kepada-Mu atas [sebutkan benda yang telah anak itu pilih].” Mintalah anak-anak mengatakan, “Kami bersyukur kepada-Mu.” Ulangi kegiatan ini sampai semua benda dipilih. Kemudian beri tahu anak-anak bahwa selanjutnya kita memohon berkat kepada Bapa Surgawi, dan ulangi dengan kegiatan tas berlabel “Mohon Berkatilah Kami.” Mintalah anak-anak mengatakan, “Mohon berkatilah kami.”

Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106. Beri tahu anak-anak bahwa kita menutup doa kita dengan mengucapkan, “Dalam nama Yesus Kristus, amin.” Mintalah anak-anak mengucapkan hal itu bersama Anda.

*Bait Kegiatan* Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

‘Ku mulai dengan berkata “Bapa Surgawi terkasih”;  
(angkatlah satu jari—tetap angkat jari di sepanjang bait kegiatan)



### TIP MENGAJAR

*Doa:* Anda dapat berbuat banyak untuk membantu anak-anak merasa khidmat sewaktu mereka mempersiapkan diri untuk berdoa. Sebagai contoh, ingatkan mereka untuk duduk dengan tenang dan melipat tangan mereka. Anda juga dapat mengajarkan bahasa doa, dengan membantu mereka menggunakan kata-kata yang penuh hormat seperti *Engkau, Mu* sebagai ganti dari *kamu dan mu*. Sampai mereka belajar menggunakan kata-kata mereka sendiri, Anda dapat membisiki mereka sewaktu mereka berdoa.

*Meminta tanggapan:* Tingkat suara, kontak mata, dan sikap adalah penting ketika mengajar. Ketika meminta tanggapan, pandanglah anak-anak, dan dalam suara yang mengimbuu katakan sesuatu seperti, “Dapatkah kamu katakan, ‘Kami bersyukur kepada-Mu?’” Pujilah anak-anak atas peran sertanya.

'Ku bersyukur kepada-Nya 'tuk berkat yang dib'rikan-Nya;  
*(angkat jari kedua)*  
 Dengan rendah hati 'ku mohon hal-hal yang kubutuhkan,  
*(angkat jari ketiga)*  
 Dalam nama Yesus Kristus, amin. *(angkat jari keempat)*  
 ["I Pray in Faith," *Children's Songbook*, 14, diterjemahkan secara bebas]

**Rangkuman** Ingatkan anak-anak bahwa ketika mereka berdoa mereka sedang bercakap-cakap dengan Bapa Surgawi. Bagikan kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi mendengar doa-doa kita.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk memberikan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

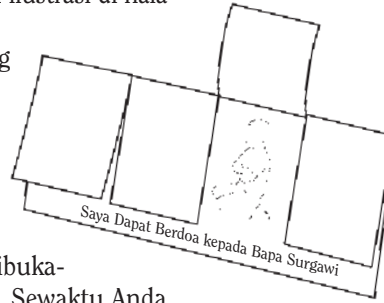
**Persiapan** Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 19. Warnailah jika diinginkan. Buatlah buku yang dapat dibuka-tutup dengan memotong di sepanjang garis tebal dan melipat di sepanjang garis bertitik.

**Untuk kisah tulisan suci:** Bacalah Enos 1:1–8 dan bersiaplah untuk meringkas kisah ini bagi anak-anak. Bawalah Kitab Mormon. Tandai Enos 1 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

**Untuk kegiatan mewarnai:** Salinlah ilustrasi di halaman 19 untuk setiap anak agar diwarnai. Guntinglah di sepanjang garis tebal sebelum kelas penitipan anak dimulai.

**Buku yang Dapat Dibuka-tutup**

Ulangi petunjuk di halaman 16 mengenai apa yang kita ucapkan ketika kita berdoa, kali ini dengan menggunakan buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda persiapkan. Sewaktu Anda menjelaskan setiap bagian doa, angkatlah penutup terkaitnya atau mintalah seorang anak untuk mengangkat penutupnya. Anda juga dapat menggunakan buku yang dapat dibuka-tutup untuk digunakan dalam kelas penitipan anak di minggu-minggu berikutnya.



**Kisah Tulisan Suci** Bukalah Kitab Mormon pada Enos 1 dan ceritakan kepada anak-anak kisah Enos yang berdoa. Di bawah adalah contohnya:

Suatu hari Enos pergi ke hutan (*mintalah anak-anak mengangkat lengan mereka dan berpura-pura menjadi pohon*) untuk berburu binatang (*mintalah mereka berpura-pura membidikkan anak panah*). Ketika berada di hutan, dia berdoa kepada Bapa Surgawi (*mintalah anak-anak berlutut seolah-olah sedang berdoa; selesaikan kisah itu sementara mereka berlutut*). Bapa Surgawi menjawab doanya, dan Enos bahagia. Dia tahu Bapa Surgawi akan memberkatinya.

Katakan, "Saya dapat berdoa kepada Bapa Surgawi." Mintalah anak-anak mengulangnya bersama Anda, beberapa kata setiap kali.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 19. Ketika mereka rampung, lipatlah di sepanjang garis bertitik.



## TIP MENGAJAR

**Kesaksian:** Bagikan kesaksian Anda dalam cara yang sederhana dan lugas; sebagai contoh: "Saya tahu bahwa Bapa Surgawi mendengar doa-doa kita."

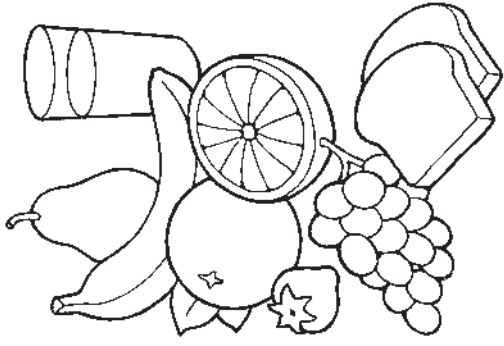
**Anak-anak yang lebih besar:** Pertimbangkan mengundang anak-anak yang lebih besar untuk membantu Anda mengajar anak-anak yang lebih kecil berdoa. Ini merupakan cara yang hebat untuk menekankan apa yang telah Anda ajarkan.

**Kisah:** Ketika anak-anak memeragakan peristiwa-peristiwa dalam kisah, mereka memahaminya dan mengingatnya dengan lebih baik. Ingatkan bahwa Allah Bapa hendaknya tidak diperankan ketika tengah memerankan sebuah kisah. Jangan memerankan Yesus Kristus kecuali dalam suasana Natal. (Lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 165–166).

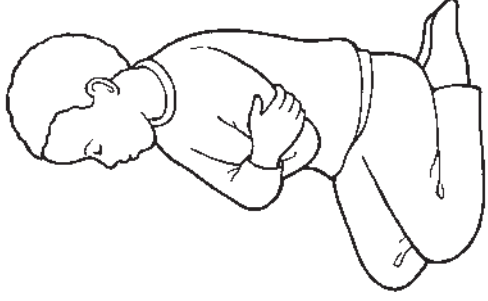
**Mewarnai:** Sementara anak-anak sedang mewarnai, ulangi asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Tekankan perincian dalam gambar, dan jelaskan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacakan kata-kata dalam ilustrasi itu kepada mereka.



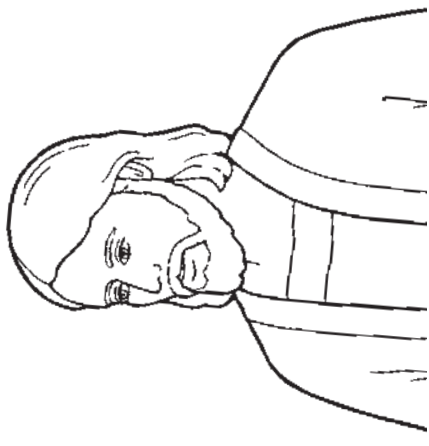
‘Ku mulai  
dengan  
berkata  
“Bapa Surgawi  
terkasih.”



‘Ku bersyukur  
kepada-Nya  
‘tuk berkat.



‘Ku mohon  
kepada-Nya berkat.



Dalam nama Yesus  
Kristus, amin.

Saya Dapat Berdoa kepada Bapa Surgawi